

1

Metode Penulisan Kitab-kitab *Asmā' al-Rijāl*

Setelah kita menjajaki pertemuan P_4 - P_5, perihal 'Penyusunan kitab 'nama-nama para periwayat' atau yang akrab disebut dengan *Asmā' al-Rijāl*, **sejak abad ke 2 hingga abad ke 15**. Maka pada pertemuan ke_6 ini akan dipaparkan '**berbagai metode**' para penulis kitab *Asmā' al-Rijāl* dalam menyusun kitab-kitab mereka, dimana sistemnya sebagai berikut;

1. **Klasifikasi Bab sesuai tingkatan (*Ṭabaqāt*).**
2. **Klasifikasi sesuai Penilaian terhadap Periwat**
3. **Klasifikasi sesuai nama-nama periwayat dari sudut kesamaan nama dan nama julukan.**
4. **Klasifikasi periwayat sesuai huruf alfabet.**

Adapun perinciannya sebagai berikut;

2

Metode Penulisan Kitab-kitab *Asmā' al-Rijāl*

- I. **Klasifikasi Bab sesuai tingkatan (*Ṭabaqāt*).** Maksudnya adalah penulisan nama-nama *al-Rijāl* yang dikelompokkan sesuai tingkatan mereka di zaman atau sesuai penamaan.
- A. **Contoh pertama;** Kitab *al-Abwāb* karya al-Ṭūsī yang dikenal dengan *Rijāl al-Ṭūsī*. Dia menyusun sesuai *ṭabaqāt* yaitu;
 1. Bab para sahabat yang meriwayatkan dari Nabi saw.
 2. Bab nama-nama yang meriwayatkan dari Amīr al-Mu'minīn as.
 3. Bab *Aṣḥāb* Abū Muḥammad al-Ḥasan ibn 'Alī as.
 4. Bab *Aṣḥāb* Abū 'Abd Allāh al-Ḥusayn ibn 'Alī as (setelah itu terdapat delapan (8) yang memuat *al-Ma'sūmīn* dari keturunan al-Ḥusayn as hingga "**Bab Aṣḥāb al-Ḥasan al-'Askari as**").
 12. Bab para periwayat yang tidak meriwayatkan dari para Imam as.

Al-Shaykh al-Ṭūsī menyusun nama-nama *Rijāl* dalam bukunya secara alfabet. Setelah itu, terdapat pula Bab *al-Kunā* (julukan), *al-Alqāb* (gelar) dan para periwayat dari kelompok wanita (*al-Nisā*).

3

Metode Penulisan Kitab-kitab *Asmā' al-Rijāl*

- Metode yang mirip dengan contoh pertama adalah kitab *Ṭarā'if al-Maqāl fī Ma'rifah Ṭabaqāt al-Rijāl* karya al-Jablaḡī. Metode penyusunannya sesuai era hidup periwayat. Maksudnya dia menjadikan periwayat pada satu tingkatan, lalu, yang mengambil riwayat darinya (murid-murid) di tingkatan lainnya.

Dalam penulisannya terdapat 31 tingkatan (*ṭabaqah*). **Tingkatan pertama** adalah kelompok guru-guru al-Jablaḡī dan mereka yang sezaman dengannya. **Tingkatan akhir** adalah para sahabat.

Dalam pengantarnya al-Jablaḡī berkata, "Adapun pada bab pertama, di sana terdapat lebih dari 30 *ṭabaqāt* dari zaman ini, hingga era sahabat Rasulullah saw. Mayoritas setiap periwayat mengalami masa para periwayat yang terdahulu (guru-gurunya), dan *ṭabaqāt* sesudah masanya....".

Lihat; <https://tinyurl.com/trrmyd9v> (11/11/21).

4

Metode Penulisan Kitab-kitab *Asmā' al-Rijāl*

- B. **Contoh kedua;** adalah kitab *al-Darajāt al-Rafī'ah fī Ṭabaqāt al-Shī'ah* karya al-Sayyid 'Alī Khān al-Shirāzī (w. 1130 H/ 1708 M). Dia menyusun tingkatan (*ṭabaqāt*) menjadi **dua belas** dengan susunan sbb;
 1. Tingkatan (*ṭabaqāt*) Para Sahabat Nabi saw.
 2. Tingkatan (*ṭabaqāt*) Para *al-Ṭābi'īn*.
 3. Tingkatan (*ṭabaqāt*) Para *Muḥaddithīn* dan para *al-Ruwwāt*.
 4. Tingkatan (*ṭabaqāt*) para ulama.
 5. Tingkatan (*ṭabaqāt*) Para *al-Hukamā'* dan *al-Mutakallimīn*
 6. Tingkatan (*ṭabaqāt*) Ulama dari kelompok Arab
 7. Tingkatan (*ṭabaqāt*) Pemimpin aliran Sūfī
 8. Tingkatan (*ṭabaqāt*) para pemimpin (*al-Salāṭīn*)
 9. Tingkatan (*ṭabaqāt*) Para penguasa (*al-Umarā'*)
 10. Tingkatan (*ṭabaqāt*) Para menteri (*al-Wuzarā'*)
 11. Tingkatan (*ṭabaqāt*) Para penyair (*al-Shu'arā'*)
 12. Tingkatan (*ṭabaqāt*) Para kaum wanita (*al-Nisā*).

Lihat; <https://tinyurl.com/233sdkmk> pdf (11/11/21).

5

Metode Penulisan Kitab-kitab Asmā' al-Rijāl

II. Klasifikasi sesuai Penilaian terhadap Periwayat

Yang dimaksud adalah penyusunan nama-nama dari sudut 'penilaian' terhadap periwayat atau riwayatnya.

A. Contoh pertama; *Kitab Khulāsatu al-Aqwāl fī Ma'rifati al-Rijāl* karya al-Hilfi, di mana ia membagi pada dua kelompok. **Pertama:** Mereka yang riwayatnya dapat diterima (*'itamada*) menurutnya. **Kedua:** Mereka yang ditanggihkan (*tawaqquf*) dalam mengamalkan riwayatnya.

Pada muqaddimah al-Hilfi menulis, "...Kitab ini tidak memuat seluruh periwayat, namun aku ringkas hingga menjadi dua kelompok. **Pertama:** Mereka yang dapat aku terima, atau menurut penilaianku yang *rajiḥ*, riwayatnya dapat diterima. **Kedua:** Mereka yang aku tinggalkan, atau aku tangguhkan (*tawwaqafu*) riwayatnya, disebabkan oleh kelemahannya (*da'if*), atau adanya perbedaan antar para kritikus ketika *menthiqahkan* dan melemahkannya, atau periwayat itu menurutku sebagai sosok yang tidak dikenal (*majhūl*).

Lihat; <https://tinyurl.com/4jfr26mna> pdfhal 44 (11/11/21).

6

Metode Penulisan Kitab-kitab Asmā' al-Rijāl

- Contoh lain adalah kitab *Rijāl Abī Dāwūd*, karya Abū Dāwūd al-Hilfi (w. 707 H). Beliau telah membagi para periwayat menjadi dua bagian yaitu; **Pertama:** Mereka yang dipuji (*mamdūḥīn*) dan tidak ada dari *aṣḥāb* yang melemahkannya. **Kedua:** Mereka yang dicela (*majrūḥīn*) dan kelompok yang tidak dikenal (*majhūlīn*).

Pada muqaddimah juz 2, Abū Dāwūd berkata, "Setelah saya menyusun kitab juz pertama yang dikhususkan memuat para *rijāl* yang dipercaya (الموثقين) serta yang selevel dengan itu (المهملين), maka wajib bagi saya pada juz kedua dikhususkan memuat para *rijāl* yang dicela (المجروحين) dan yang tidak dikenal (المجهولين)".*

* Lihat: <https://tinyurl.com/2p835rtx> pdfhal 225 (11/11/21).

7

Metode Penulisan Kitab-kitab Asmā' al-Rijāl

B. Kitab *Itqānu al-Maqāl fī Aḥwāl al-Rijāl* karya al-Shaykh Muḥammad Tāḥā Najaf (w. 1323 H). Beliau telah membagi kitabnya menjadi tiga bab yaitu; *al-Thiqāt*, *al-Ḥasan* dan *al-Du'āf*.

- Kitab *Ḥawā' al-Aqwāl fī Ma'rifati al-Rijāl* karya al-Shaykh 'Abd al-Nabī al-Jazā'irī (w. 1021 H). Beliau menyusun para *rijāl* dalam kitabnya sebagaimana susunan hadis yang menjadi empat bab yaitu;

1. *al-Ṣaḥīḥ*,
2. *al-Ḥasan*,
3. *al-Muwaththaq*
4. *al-Da'īf*.

8

Metode Penulisan Kitab-kitab Asmā' al-Rijāl

III. Klasifikasi sesuai nama-nama periwayat dari sudut kesamaan nama dan nama julukan.

Sebagai contoh dalam kitab *Hidayatu al-Muḥaddithīn ilā Tariqati al-Muḥammadīn* karya al-Shaykh Amin al-Kāzimi yang dikenal dengan kitab *Mushtarakāt al-Kāzimi*. Beliau telah menyusun kitab tersebut dan membagi menjadi tiga bab yaitu;

- Mereka yang memiliki kesamaan pada nama periwayat
- Mereka yang memiliki kesamaan pada nama periwayat dan nama ayahnya.
- Mereka yang memiliki kesamaan dalam gelar (*al-Kunā*), julukan (*al-Laqaḥ*) dan garis keturunan (*al-nasab*).

Tujuan penulisannya ialah; untuk membedakan 'kesamaan' yang ada, demi menentukan biodata si periwayat secara akurat.

9

Metode Penulisan Kitab-kitab Asmā' al-Rijāl

IV. Klasifikasi periwayat sesuai huruf alfabet.

Yaitu penulisan nama-nama para periwayat (*Asmā' al-Rijāl*) sesuai huruf abjad dalam bahasa Arab dimulai dari alif (ا) hingga ya' (ي).

Contohnya adalah kitab *al-Fahras* karya al-Najashī (w. 450 H), kitab *al-Fahrasat* karya al-Shaykh al-Tūsī (w. 460 H) dan kitab *Mu'jamu Rijāl al-Ḥadīth* karya guru kita al-Khūfī (w. 1413 H).

10

Metode Penulisan Kitab-kitab Asmā' al-Rijāl

A. Perbedaan antara *Asmā' al-Rijāl* dan *Fahāris*.

Kitab-kitab *Asmā' al-Rijāl* yang sampai ketangan kita sekarang ini dari sudut metode penulisannya terbagi menjadi dua. Keduanya bertemu dalam target yaitu menentukan pribadi si periwayat dan penilaian posisinya dari sudut dipercaya (*al-Wathāqah*) atau tidak.

Adapun kedua bagian itu ialah;

1. Kitab yang membacakan biografi periwayat, yaitu pengenalan jati dirinya, dan menerangkan keadaannya.
2. Kitab (sebagai pelengkap informasi pertama) yang menyebutkan berbagai karya tulisnya, serta mengukuhkan hal itu, serta tujuan dalam penulisannya. Singkatnya, kitab-kitab *Asmā' al-Rijāl* terbagi menjadi dua yaitu; Kitab-kitab biografi (*tarājum*) dan kitab-kitab *al-Fahāris*.

11

Metode Penulisan Kitab-kitab Asmā' al-Rijāl

- Contoh kitab al-Tarājum adalah kitab *al-Ikhtiyār* dan kitab *al-Abwāb* karya al-Shaykh al-Tūsī.
- Contoh kitab *al-Fahāris* adalah kitab *al-Fahrasat* karya al-Shaykh al-Tūsī serta kitab *Fahras Asmā' Muṣannifiy al-Shī'ah* karya al-Shaykh al-Najāshī.

Dalam membedakan antara kitab-kitab *al-Fahāris al-Rijāliyyah* di mana ia adalah bagian dari kitab-kitab *Asmā' al-Rijāl* dan kitab-kitab *al-Fahāris* secara umum. Contohnya yaitu kitab *Kashf al-Hijāb wa al-Ashtāt 'an Asmā' kutubi al-Aṣḥāb* karya al-Sayyid al-Kantūrī, atau kitab *al-Dharī'ah ilā Ṭasnīfi al-Shī'ah* karya al-Tahrānī, juga kitab *Mir'ātu al-Kutub fi Asmā' Rijāl al-Shī'ah wa Mu'allafātihim* karya al-Shaykh 'Alī ibn Mūsā al-Khurasānī al-Tabrizī yang dikenal dengan *Thiqatu al-Islām* (w. 1330 H), dapat disimpulkan metode yang nampak yaitu;

1. Dalam kitab-kitab *Fahāris rijāl*, penulis biasanya memulai dengan judul kitab, lalu penilaian tentang penulis dari sudut dipercaya (*thiqah*) atau tidaknya, lalu jumlah karya-karyanya. Tujuan utama dalam penulisannya adalah *al-Jarḥ* dan *al-Ta'dīl*
2. Adapun kitab-kitab *Fahāris* secara umum, penulis memulai dengan judul kitab, nama penulis serta metode penulisannya, baik tulisan atau cetakan.

12

Metode Penulisan Kitab-kitab Asmā' al-Rijāl

B. Perbedaan antara kitab *Asmā' al-Rijāl* dan *al-Tarājum*.

Dari penjabakan yang ada, bahwa kitab *Asmā' al-Rijāl* dari sudut penulisannya terbagi menjadi dua, yaitu kitab-kitab *al-Tarājum* dan kitab-kitab *al-Fahāris*.

Sebagaimana dijelaskan tadi perbedaan antara kitab-kitab *Tarājum al-Rijāliyyah* dan kitab-kitab *Fahāris* secara umum.

Sekarang adalah penjelasan perbedaan antara kitab-kitab *Rijāliyyah* dengan kitab-kitab *al-Tarājum* pada umumnya.

13

Metode Penulisan Kitab-kitab *Asmā' al-Rijāl*

C. Penjelasan perbedaan antara kitab-kitab *Rijāliyyah* dengan kitab-kitab *al-Tarājum al-'Ammah*.

- Dari sisi metode penulisannya, bahwa kitab-kitab *al-Tarājum al-'Ammah* memaparkan perjalanan hidup sosok yang dibahas, sementara kitab-kitab *al-Tarājum al-Rijāliyyah* membahas keadaan sosok yang dibahas dari sisi *kethiqahan* dan tidaknya.
- Dari sisi kontennya, bahwa kitab-kitab *al-Tarājum al-Rijāliyyah* membahas 'sebatas' pemaparan biografi para periwayat, contoh; kitab *al-Ikhtiyār* dan kitab *al-Abwāb* karya al-Tūsī.
- Sementara dalam kitab-kitab *al-Tarājum al-'Ammah* tidak sebatas itu, namun menjalar pada hal-hal yang umum dari periwayat dan selainnya. Contohnya adalah kitab *Ṭabaqātu 'A'lāmi al-Shī'ah* karya Aghābūzurk al-Tahrānī dan *'A'yān al-Shī'ah* karya al-Sayyid Muḥsin al-Amin al-'Amīfī.

14

Metode Penulisan Kitab-kitab *Asmā' al-Rijāl*

D. Kitab-kitab induk *Rijāl (Uṣūl al-Rijāliyyah)*.

Adalah kitab-kitab induk yang ditulis mengenai *Asmā' al-Rijāl*, di mana kitab-kitab itu dijadikan pegangan oleh *aṣḥāb* kita sebagai pondasi referensi dalam menjajaki biografi para periwayat serta penilaian atas mereka, juga sebagai rujukan dalam ijtihad dan *istinbāt*. Adapun perinciannya adalah;

1. *Al-Ikhtiyār* lengkapnya adalah *Ikhtiyār fī Ma'rifati al-Rijāl* yang dikenal di kalangan peneliti sebagai kitab *Rijāl al-Kashshī*. Kitab ini karya Abū Ja'far Muḥammad ibn al-Hasan al-Tūsī (w. 460 H), yang berasal dari kitab *Ma'rifatu al-Nāqilīn 'an al-'A'immati al-Ṣādiqīn* karya Muḥammad ibn 'Umar ibn 'Abd al-'Aziz al-Kashshī (w. 350 H).

Dalam kitab itu, al-Tūsī hanya memuat nama-nama *rijāl* dari kelompok Syiah yang juga diseleksi, namun, terkadang menjurus pada kesalahan teknis serta kesalahan ilmiah.

15

Metode Penulisan Kitab-kitab *Asmā' al-Rijāl*

Seleksi al-Tūsī telah diakui oleh para pakar di bidang *rijāl*, di antaranya adalah ucapan al-Shaykh Abū 'Alī al-Ḥā'iri dalam kitabnya *Muntahā al-Maqāl* pada biografi al-Kashshī, "Beberapa dari guru kami berkata bahwa kitab *rijāl* itu telah menghimpun para periwayat dari kelompok umum dan khusus, yang bercampur aduk. Maka al-Shaykh al-Tā'fah (al-Tūsī), bersegera menyusun ulang dan mensortir kembali, lalu ia namakan *Ikhtiyār al-Rijāl*...kitab itu adalah pilihan al-Shaykh (al-Tūsī) dan bukan pilihan al-Kashshī".

Dari penomorannya, kitab tersebut (*Ikhtiyār Ma'rifati al-Rijāl*) di sana terdapat 1.151 nama *rijāl*, dan dicetak tahun 1317 H di kota Najaf, dengan judul *Rijāl al-Kashshī* yang pada akhirnya berjudul *Ikhtiyār Ma'rifati al-Rijāl*, taḥqīq al-Sayyid Ḥasan al-Muṣṭafawī tahun 1348 H/ 1929 M.

16

Metode Penulisan Kitab-kitab *Asmā' al-Rijāl*

2. Kitab *Al-Abwāb* yang dikenal dengan *Rijāl al-Tūsī* karya al-Shaykh al-Tūsī (w 460 H).

Dinamakan *al-Abwāb* karena kitab tersebut memiliki susunan teratur dari mulai tingkatan (*Ṭabaqāt*) para periwayat dari kelompok *sahabat*, siapa yang meriwayatkan langsung dari para Imam, atau meriwayatkan dari mereka as melalui perantara. Beliau menamakan setiap tingkatan dengan bab, ucapannya pada tingkatan pertama *'Bāb siapa yang meriwayatkan dari Nabi saw dari kelompok sahabat'*

Kitab tersebut memuat 8.900 nama. Dalam penulisannya, beliau sekedar menghimpun nama-nama, menyusun tingkatan mereka, dan tidak memilah antara mereka yang terpuji (*al-Mamdūh*) dan yang tercela (*al-Madhmūm*).

17

Metode Penulisan Kitab-kitab Asmā' al-Rijāl

Adapun mengenai *kethiqahan* para riwayat, beliau lakukan itu hanya menghindarkan adanya syubhat, terbukti ia tidak *menthiqahkan* riwayat yang disepakati *kethiqahannya* oleh para ulama; yaitu **Zurārah ibn 'A'yūn**, **Muhammad ibn Muslim al-Tā'ifi**, **Abi Baṣīr Layth al-Murādi**, **Hishām ibn Sālim**, dan **Hishām ibn al-Ḥakam**.

Kitab ini ditulis setelah penyusunannya pada kitab *al-Fahrasat*. Dalam *muqaddimah*nya ia berkata, "Adanya permintaan dari sang guru mulia, agar aku menyusun kitab yang mencakup nama-nama *rijāl*, di mana mereka telah meriwayatkan dari Rasulullah saw dan para Imam as, hingga era al-Qā'im afs. Setelah itu aku susun pula nama-nama yang datang setelah para Imam as dari para riwayat hadis, atau mereka yang hidup semasa Imam as, namun tidak meriwayatkan hadis dari mereka, dan saya susun nama-nama itu sesuai huruf-huruf Mu'jam...". Kitab ini dicetak di Najaf tahun 1381 H/ 1961 M dengan nama *Rijāl al-Tūsī*, yang *ditaḥqīq* oleh al-Sayyid Muḥammad Ṣādiq Baḥru al-'Ulūm.

Lihat; **Muhammad ibn al-Ḥasan al-Tūsī** (385 H-460 H) *Rijāl al-Tūsī*. Sumber; <https://tinyurl.com/2p8mr7z7> pdf hal 17 (11/11/21).

18

Metode Penulisan Kitab-kitab Asmā' al-Rijāl

3. Kitab al-Fahrasat karya Muḥammad ibn al-Ḥasan al-Tūsī (385 H-460 H).

Kitab ini memuat 909 nama, sebagaimana penomoran yang dicetak di Najaf. Dalam penulisannya, beliau memaparkan para penulis kitab (*al-Mu'allifīn*) yang sanadnya bersambung pada mereka, juga terkadang memaparkan posisi mereka dari sudut *kethiqahan*, dan periwatan mereka yang dapat dipegang (*al-Itimād*).

Kitab ini dicetak di India, di Iran lalu di Najaf, dan *ditaḥqīq* oleh oleh al-Sayyid Muḥammad Ṣādiq Baḥru al-'Ulūm.

19

Metode Penulisan Kitab-kitab Asmā' al-Rijāl

4. Kitab al-Fahras karya Ahmad ibn 'Alī ibn Ahmad ibn 'Abbās al-Najāshī al-Asadī (w. 450 H).

Nama lengkapnya adalah *Fahras Asmā' Muṣannifī al-Shī'ah* yang dikenal di kalangan ulama dengan nama *Rijāl al-Najāshī*.

Kitab ini dicetak di India lalu di Iran yang *ditaḥqīq* oleh al-Shaykh Muḥammad Jawād al-Nā'ini dengan nama *Rijāl al-Najāshī*.

Dari penomoran yang ada, kitab ini memuat 1.270 nama.

Para ulama telah sepakat; bahwa ke empat kitab (*al-Ikhtiyār*, *al-Abwāb*, *al-Fahrasat* dan *al-Fahras*) telah disusun oleh ketiga penulis tersebut (*al-Kashshī*, *al-Tūsī* dan *al-Najāshī*). Selain itu bahwa penilaian *kethiqahan* pun datang dari ketiga penulis tadi, di samping keadilan (*'adālah*) para penulis itu.

20

Metode Penulisan Kitab-kitab Asmā' al-Rijāl

5. *Al-Du'afā'* karya Abū 'Abd Allāh al-Ḥusayn ibn 'Ubaydi Allāh al-Ghadā'irī (w. 411 H), sementara sebahagian berkata bahwa kitab tersebut disusun oleh putranya yaitu; **Abū al-Ḥusayn, Ahmad ibn al-Ḥusayn ibn 'Ubaydi Allāh al-Ghadā'irī** yang hidup sezaman dengan dua guru yaitu al-Shaykh al-Tūsī dan al-Shaykh al-Najāshī, di mana beliau wafat sebelum keduanya, karena adanya ucapan *al-Tarahḥum* dari keduanya pada **Ibn al-Ghadā'irī**.

Untuk membedakan antara ayah dan putranya, maka pada ayah akan disebut **al-Ghadā'irī**, sementara pada putranya akan disebut sebagai **Ibn al-Ghadā'irī**.

21

Metode Penulisan Kitab-kitab Asmā' al-Rijāl

Demikian pemaparan untuk hari ini perihal 'metode penulisan' kitab-kitab *Asmā' al-Rijāl* yang dapat disimpulkan antara lain;

1. Klasifikasi Bab sesuai tingkatan (*Ṭabaqāt*).
2. Klasifikasi sesuai Penilaian terhadap Periwiyat
3. Klasifikasi sesuai nama-nama periwiyat dari sudut kesamaan nama dan nama julukan.
4. Klasifikasi periwiyat sesuai huruf alfabet.

Wassalamu Alaykum wr wb.